

Ummul Mu`minin Aisyah ra: Rasulullah Selalu Sharing kepada Putrinya

<"xml encoding="UTF-8?>

Ibnu Shabbagh al-Maliki dalam "Al-Fushul al-Muhimmah" bagian tentang al-Batul,
:mengungkapkan

و هي بنت من أنزل عليه "سبحان الذي أسرى..", "ثالثة الشمس و القمر, بنت خير البشر, الطاهرة الميلاد, السيدة
بإجماع أهل السداد.

Ia (Sayidah Fatimah Zahra) adalah putri Nabi saw yang ayat Isra turun kepada beliau; adalah"
ketiganya matahari dan bulan; putri terbaik-baik manusia; suci kelahirannya; pemuka wanita
".yang menghimpun para pengikut kebenaran

Sayidah Fatimah Zahra lahir delapan tahun sebelum hijrah dan wafat sepeninggal ayahnya saw
.beberapa bulan kemudian. Sejarah putri Rasulullah ini menyertai sejarah risalah beliau saw

Alquran mengabadikan keutamaan-keutamaan Ahlulbait Nabi dan Sayidah Fatimah
khususnya, dengan ayat-ayat sucinya yang dilantunkan oleh muslimin dalam setiap hari, siang
dan malam. Di antaranya di dalam surat al-Kautsar, bahwa ia adalah kebaikan yang melimpah,
yang Allah karuniakan kepada Rasul-Nya saw. Sebagaimana diterangkan oleh para mufasir
:mengenai sebab turunnya bahwa

Kebaikan yang melimpah ini terkait dengan nilai-nilai risalah sebagaimana terkait dengan-1
dzuriyah Rasulullah saw. Dunia pun tahu, bahwa anak keturunan beliau melalui putri agungnya
.ini berkesinambungan generasi demi generasi dan melimpah

Kala itu 'Ash bin Wail mengatakan kepada para pemuka Quraisy bahwa Muhammad abtar-2
(terputus keturunannya)! Tidak mempunyai putra yang menempati posisinya

Surat al-Kautsar -yang berarti adalah anak keturunan Rasulullah- turun dalam membantah-3
orang-orang yang mengatakan, tidak ada anak keturunan bagi beliau saw. Namun lihatlah,
berapa banyak dari Ahlulbait Nabi saw yang terbunuh (namun mereka tetap eksis)! Dan adakah
?seorang dari bani Umayyah (yang memerangi mereka) hidup di dunia

"Kesahihan dan Makna Hadis "Fatimah Badh'atun minni

Demikianlah satu di antara keutamaan-keutamaan Sayidah Fatimah yang diabadikan Alquran.

Di dalam Sunnah pun, banyak hadis Nabi saw yang menerangkan keutamaan-keutamaan

Sayidah Fatimah di sisi Allah dan Rasul-Nya. Di antaranya diriwayatkan (dalam "Kasyful Ghummah" 2/94; dan lainnya) bahwa pada suatu hari Rasulullah saw meraih tangan putrinya :seraya bersabda

من عرف هذه فقد عرفها ومن لم يعرفها فهي فاطمة بنت محمد و هي بضعة مني و هي قلبي الذي بين جنبي
فمن اذاها فقد اذاني و من اذاني فقد الله

Siapa yang telah mengenai (putriku) ini sungguh telah mengenalnya, dan siapa yang belum" mengenalnya, ia adalah Fatimah binti Muhammad. Ia adalah belahan diriku; adalah hatiku yang ada di sisiku. Siapa yang menyakitinya menyakiti aku dan siapa yang menyakiti aku menyakiti ".Allah

Riwayat dengan hadis semacamnya disahihkan oleh Dzahabi dalam "Mizan al-I'tidal" 2/491.

Banyak sekali referensi dari Ahlussunnah dan Syiah yang menukil hadis yang serupa, di :antaranya

Nabi saw bersabda: "Fatimah adalah belahan diriku, siapa yang membuatnya marah telah-1
(membuat aku marah." (Sahih Al-Bukhari 4/210 dan 219/hadis 3510 dan 3556

Beliau saw bersabda kepada Fatimah: "Sesungguhnya Allah murka karena murkamu dan-2
".ridha karena ridhamu

Mengenai maknanya, Ayatollah Syaikh Wahid Khurasani dalam "Halaqe Washle Risalat wa Emamat" menjelaskan bahwa ridha (senang; rela) dan ghadhab (marah) berasal dari tabiat kehidupan haiwani, tetapi bisa sampai pada level insani apabila akal yang mendasari ridha dan ghadab seseorang. Yang dapat penulis tarik –dalam batas pengetahuan saya- dari penjelasan beliau, ialah bahwa dalam kehidupan manusia biasa, ridha dan ghadhab orang-orang yang saleh tidak selalu karena akal, dan adakalanya –bahkan seringkali- kehidupan mereka bersifat haiwani. Hanya orang-orang suci seperti Sayidah Fatimah yang lah yang senantiasa dalam .kehidupan insani ini. Dalam satu kalimat, ialah menjadi manusia sejati

Dari sisi ini tampak bagian dari keagungan pribadi Sayidah Fatimah. Keagungannya ditunjukkan oleh Rasulullah saw, sebagaimana diterangkan dalam riwayat dari Ummul

mu`minin Aisyah ra, dalam ungkapannya: “Tak kulihat seorang pun yang paling benar langgam bahasanya daripada Fatimah, kecuali (beliau saw) yang telah melahirkan dia. Bila ia datang kepada Rasulullah saw, beliau berdiri memeluknya, menyambutnya (dengan penghormatan), meraih tangannya dan memberikan tempat duduk beliau kepadanya. Nabi saw pun bila datang menemuinya, Fatimah berdiri dari tempat duduknya, memeluk beliau, meraih tangan beliau dan .memberikan tempat duduknya kepada beliau

و كان الرسول دائما يختصها بسرّه و يرجع اليها في امره

Rasulullah selalu mengkhususkan dia dalam rahasia beliau, dan merujuk kepadanya mengenai
”.urusan beliau

:Referensi

A’lam al-Hidayah (3); Sayidatu Nisa`il ‘alamin Fatimah az-Zahra/al-Majma’ al-‘Alami li-1
.Ahlilbait, Qom

.Halaqe Washle Risalat wa Emamat/Ayatollah Uzhma Syaikh Wahid Khurasani-2